

No. 058/ETU/CORSEC/VIII/2019

Jakarta, 7 Agustus 2019

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 4
Jl. Jendral Sudirman Kav 52 – 53
Jakarta 12190

Up.: Bapak I Gede Nyoman Yetna

Perihal: Penyampaian Penjelasan atas perubahan Total Aset dan Total Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk per 30 Juni 2019

Dengan hormat,

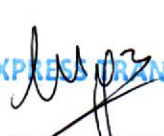
Perseroan merujuk pada:

- 1) Peraturan No. I-E: "Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi", bagian III.1.3. "Apabila terdapat perubahan lebih dari 20% (dua puluh perseratus) pada pos Total Aktiva dan atau Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Interim atau Laporan Keuangan Tahunan periode tahun buku berjalan dibandingkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan terakhir, maka bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat wajib memberikan penjelasan tertulis kepada Bursa tentang penyebab perubahan berikut pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perusahaan Tercatat pada tahun berjalan."; dan
- 2) Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 yang telah disampaikan kepada Bursa pada tanggal 31 Juli 2019 melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE).

Melalui surat ini kami sampaikan penjelasan tentang perubahan total aset dan total liabilitas Grup yang melebihi 20% atas laporan keuangan interim konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan pendapat manajemen tentang dampak perubahan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Megawati Affan
Corporate Secretary

Tembusan:

- 1) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan



PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Mapahar, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia
P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001
www.expressgroup.co.id

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk per 30 Juni 2019

Catatan:

Seluruh angka dalam penjelasan berikut ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp") , kecuali dinyatakan lain, agar konsisten dengan penyajian pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

a. Aset

Ringkasan informasi tentang perubahan total aset per tanggal 30 Juni 2019 serta pos-pos yang mengalami perubahan signifikan yang menyumbangkan penurunan total aset lebih dari 20% adalah sebagai berikut:

Keterangan	30/06/2019 (Tidak diaudit)	31/12/2018 (Audit)	Perubahan	
	Rp	Rp	Rp	%
Jumlah Aset	984.917.527	1.269.024.960	(284.107.433)	(22,4)
<u>Pos-pos yang mengalami perubahan signifikan :</u>				
1. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	142.846.808	(142.846.808)	(100,0)
2. Aset tetap	615.376.743	712.463.928	(97.087.185)	(13,6)
3. Piutang usaha - pihak ketiga	200.636.804	236.489.681	(35.852.877)	(15,2)
Total	816.013.547	1.091.800.417	(275.786.870)	(25,3)

1. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

(Catatan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019)

Merupakan bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh entitas anak, PT Express Jakarta Jaya ("EJJ"), yang telah dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") atas fasilitas-fasilitas pinjaman. Bidang-bidang tanah tersebut telah dijual kepada pihak ketiga dan sebagian diserahkan kepada BCA untuk pelunasan sebagian utang bank yang telah jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 11 Januari 2019, EJJ, menandatangani Akta Jual Beli No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 dan No. 08 yang dibuat di hadapan Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., Notaris di Kota Bekasi, atas enam bidang tanah dengan PT Kualitas Qunci Makmur, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp101.955.700.
- Pada tanggal 23 Januari 2019, EJJ menandatangani Akta Jual Beli Tanah No. 19 dan No 20 di hadapan Notaris Muhammad Taufiq, S.H., Notaris di Kota Tangerang, atas penyerahan dua bidang tanah di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Pabuaran kepada BCA dengan nilai penyerahan sebesar Rp43.440.000.

Hasil penjualan dan penyerahan asset di atas digunakan untuk melunasi sebagian utang BCA yang juga menyebabkan penurunan liabilitas (dapat dilihat di bagian penjelasan tentang penurunan Liabilitas – Utang Bank di bawah ini).

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk per 30 Juni 2019

2. Aset tetap

(Catatan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019)

Penurunan aset tetap sebesar Rp97.087.185, terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap Grup. Selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, penyusutan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi berjumlah Rp89.061.821. Sedangkan sisa penurunan aset tetap sebesar Rp8.025.364 disebabkan oleh penjualan aset tetap pada periode tersebut.

3. Piutang usaha – pihak ketiga

(Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019)

Penurunan piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp35.852.877 merupakan penurunan yang berkaitan dengan kegiatan normal usaha Grup. Penurunan piutang usaha terutama disebabkan oleh penyelesaian piutang oleh Mitra Pengemudi dan penambahan cadangan penurunan nilai sebesar Rp9.081.789 pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2019.

b. Liabilitas

Ringkasan informasi tentang perubahan total liabilitas per tanggal 30 Juni 2019 serta pos-pos yang mengalami perubahan signifikan yang menyumbangkan penurunan total liabilitas lebih dari 20% adalah sebagai berikut:

Keterangan	30/06/2019 (Tidak diaudit)	31/12/2018 (Audit)	Perubahan	
	Rp	Rp	Rp	%
Jumlah Liabilitas	1.285.460.073	1.853.612.051	(568.151.978)	(30,7)
<u>Pos-pos yang mengalami perubahan signifikan :</u>				
1. Utang obligasi	600.000.000	1.000.000.000	(400.000.000)	(40,0)
2. Utang bank	295.171.623	442.506.976	(147.335.353)	(33,3)
Total	895.171.623	1.442.506.976	(547.335.353)	(37,9)

1. Utang obligasi

(Catatan 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019)

Merupakan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi") yang diterbitkan oleh Perseroan pada Juni 2014 sejumlah Rp1.000.000.000 dengan kupon bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan tanggal jatuh tempo pada 24 Juni 2019. Kemudian pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi tersebut berhasil direstrukturisasi dengan konversi Rp400.000.000 pokok Obligasi menjadi saham Perseroan dan merubah Rp600.000.000 pokok Obligasi menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020.

Pelaksanaan restrukturisasi ini berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2018 dan persetujuan pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

Lampiran - Penjelasan atas Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas Lebih dari 20% atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian - PT Express Transindo Utama Tbk per 30 Juni 2019

Penurunan utang obligasi sebesar Rp400.000.000 pada 30 Juni 2019 merupakan hasil pelaksanaan konversi Obligasi menjadi saham Perseroan tahap pertama yang dilaksanakan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Saham baru tersebut telah dicatatkan di Bursa pada tanggal 23 Mei 2019.

2. Utang bank

(Catatan 14 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019)

Merupakan pinjaman fasilitas kredit lokal dan kredit investasi dari BCA yang diterima oleh Grup Express sejak tahun 2010.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Grup Express belum mampu memenuhi persyaratan-persyaratan yang diharuskan dalam perjanjian kredit, dan seluruh utang bank telah jatuh tempo. BCA telah meminta Grup untuk menjual semua aset jaminan untuk melunasi seluruh pinjaman yang masing terutang.

Sampai dengan 30 Juni 2019, Grup Express telah melunasi sebagian utang bank kepada BCA sejumlah Rp147.335.353, yang sebagian besar dananya berasal dari hasil penjualan dan penyerahan tanah (dapat dilihat di bagian penjelasan tentang penurunan Aset – Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di atas) ditambah dengan hasil penjualan sejumlah kendaraan yang dijaminkan.

c. Pendapat Manajemen

Perubahan total aset dan total liabilitas Grup per 30 Juni 2019 sebagaimana dijelaskan diatas, pada umumnya berkaitan dengan restrukturisasi utang obligasi, penyelesaian utang bank dan penjualan aset-aset jaminan untuk pelunasan utang-utang tersebut. Sampai dengan akhir tahun 2019, aset-aset jaminan yang akan dijual diprioritaskan pada aset-aset non-core dan non-produktif. Oleh karena itu, menurut kami penyelesaian utang-utang Grup yang menyebabkan penurunan aset dan liabilitas lebih dari 20% per 30 Juni 2019, belum akan berdampak pada kinerja keuangan maupun kinerja operasional Grup sampai dengan akhir tahun 31 Desember 2019.

- oOo -